

Tugas PPT Bahasa Indonesia

Dosen Matkul : Iyus Ruswanto, M.Pd

Kata Baku dan Nonbaku



kelompok 4

Nama Anggota

1. Muhammad Arif Amrullah,
2. Arrafly Aziz,
3. Ramdan Prayitno,
4. Adam faturachman,
5. Andre Wibowo

Definisi Kata Baku

Kata baku adalah bentuk kata yang telah dibakukan oleh Badan Bahasa Indonesia dan tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kata baku digunakan dalam komunikasi formal, seperti dalam surat resmi, buku teks, dan pidato.

Standar Resmi

Kata baku mengikuti aturan tata bahasa Indonesia yang telah ditetapkan oleh Badan Bahasa Indonesia. Ini memastikan keseragaman dalam penggunaan bahasa.

Keakuratan

Kata baku menjamin keakuratan makna dan pemahaman, menghindari ambiguitas dan salah tafsir dalam komunikasi.



Ciri-ciri Kata Baku

Kata baku memiliki beberapa ciri yang membedakannya dari kata nonbaku. Beberapa ciri utama meliputi penggunaan ejaan yang benar, bentuk kata yang sesuai dengan aturan tata bahasa, dan makna yang tepat.

1 Ejaan yang Benar

Kata baku mengikuti aturan ejaan yang berlaku, seperti penggunaan huruf vokal dan konsonan yang tepat, serta tanda baca yang sesuai.

2 Bentuk Kata yang Tepat

Kata baku memiliki bentuk kata yang benar, sesuai dengan aturan tata bahasa Indonesia, seperti penggunaan akhiran, imbuhan, dan bentuk kata yang sesuai.

3 Makna yang Tepat

Kata baku memiliki makna yang jelas dan tidak ambigu. Ini memastikan pemahaman yang tepat dalam komunikasi.



Definisi Kata Nonbaku

Kata nonbaku adalah bentuk kata yang tidak dibakukan oleh Badan Bahasa Indonesia. Kata nonbaku umumnya digunakan dalam komunikasi informal, seperti dalam percakapan sehari-hari dan di media sosial.

Informal

Kata nonbaku digunakan dalam situasi santai dan tidak resmi. Ini adalah bentuk bahasa yang lebih santai dan bebas.

Regional

Kata nonbaku sering kali mencerminkan dialek regional atau bahasa daerah tertentu. Ini dapat menambah warna dan karakter pada percakapan informal.



Ciri-ciri Kata Nonbaku

Kata nonbaku juga memiliki ciri-ciri yang membuatnya berbeda dari kata baku. Ciri-cirinya meliputi penggunaan ejaan yang tidak baku, bentuk kata yang tidak sesuai aturan, dan makna yang tidak selalu jelas.

1 Ejaan yang Tidak Baku

Kata nonbaku mungkin menggunakan ejaan yang tidak sesuai dengan aturan baku, seperti penggantian huruf atau penggunaan tanda baca yang tidak tepat.

2 Bentuk Kata yang Tidak Tepat

Kata nonbaku dapat menggunakan bentuk kata yang tidak sesuai dengan aturan tata bahasa, seperti penggunaan akhiran yang tidak tepat atau perubahan bentuk kata yang tidak baku.

3 Makna yang Tidak Jelas

Kata nonbaku terkadang memiliki makna yang tidak jelas atau ambigu, yang dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam komunikasi.



Perbedaan Penggunaan Kata Baku dan Nonbaku

Penggunaan kata baku dan nonbaku sangat bergantung pada situasi dan konteks komunikasi. Kata baku lebih formal, sedangkan kata nonbaku lebih informal dan santai.

Situasi Formal

Dalam situasi formal, seperti presentasi, seminar, dan laporan resmi, penggunaan kata baku sangat penting untuk menjaga kredibilitas dan profesionalitas.

Situasi Informal

Dalam situasi informal, seperti percakapan sehari-hari, penggunaan kata nonbaku lebih umum. Ini membuat komunikasi terasa lebih santai dan alami.



Contoh Penggunaan Kata Baku dan Nonbaku

Perhatikan beberapa contoh kata baku dan nonbaku berikut untuk memahami perbedaannya dengan lebih jelas.

| Kata Baku | Kata Nonbaku |
|-----------|--------------|
| Makan | Makon |
| Minum | Num |
| Sekolah | Sekolah |
| Tulis | Nulis |
| Bicara | Ngomong |



Pentingnya Memahami Kata Baku dan Nonbaku

Memahami kata baku dan nonbaku sangat penting karena membantu kita berkomunikasi secara efektif dan tepat. Kata baku menunjukkan kecakapan berbahasa dan profesionalitas, sedangkan kata nonbaku membantu komunikasi menjadi lebih santai dan alami.



Kesimpulan

Penggunaan kata baku dan non baku dalam komunikasi sehari-hari memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan keselarasan bahasa. Kata baku, yang diatur oleh standar bahasa, digunakan dalam konteks formal dan resmi, sedangkan kata non baku cenderung muncul dalam percakapan sehari-hari atau dalam lingkungan informal. Standarisasi bahasa membantu menjaga keseragaman dalam komunikasi resmi, tetapi penggunaan kata non baku juga mencerminkan kekayaan variasi dan dinamika sosial budaya yang ada di masyarakat.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kata-kata non baku sering digunakan dalam berbagai situasi sosial, terutama dalam konteks informal seperti media sosial, percakapan sehari-hari, dan karya sastra yang berupaya menangkap esensi bahasa lisan. Selain itu, dalam beberapa konteks, kata-kata non baku bisa berfungsi sebagai alat komunikasi yang lebih efektif dan lebih dekat dengan audiens tertentu, terutama di komunitas yang memiliki variasi bahasa yang luas.

